

*Press release – for immediate publication*

## **Allianz Indonesia and Home Credit Indonesia team up to launch electronic gadget insurance protection EASYCOVER & MAXCOVER**

**Jakarta, October 8, 2019** – Amid the constant growth and innovation of Indonesia's information technology, internet and telecommunication sector, the number of electronic gadget users in the country has risen steadily over the years. According to a recent survey conducted by digital marketing research organization eMarketer, there were over 100 million active smartphone users throughout the country in 2018. As this number continues to grow, Indonesia is expected to become the fourth largest country in terms of active smartphone users after China, India and the United States.

Gadgets have become an essential part of every Indonesian's lifestyle, especially for millennials. In addition to everyday communication purposes, gadgets have also been increasingly relied upon as vital tools to develop the infrastructure of the digital economy, as well as social hubs and news sources. According to a survey conducted by the Association of Indonesian Internet Providers (APJII) in 2017, millennials account for 49.52 percent of Internet users in the country.

Rapid technological growth means gadgets quickly become obsolete and are often sold at steep price points. As such, many Indonesians have turned to paying by non-credit card installments to keep up with the latest technological trends.

Considering the importance of gadgets, the awareness of protecting it from various risks also increases. However, the warranty provided by device manufacturers, usually only covers manufacturing defects.

Taking into account such concerns, **PT Asuransi Allianz Utama Indonesia** has partnered with **Home Credit Indonesia** to provide the needs of ardent tech enthusiasts. Home Credit Indonesia collaborated with Allianz Utama Indonesia to provide gadget protection called **EASYCOVER** and **MAXCOVER**. These two new products, offer protection for smartphones, tablets, and laptops purchased through Home Credit Indonesia.

"The partnership between Allianz Utama Indonesia and Home Credit Indonesia is evidence of our strategy in retail business development, as well as our commitment to providing our customers with comprehensive protection that gives them peace of mind," said **Allianz Utama Indonesia President Director Peter van Zyl**.

Customers who own their desired gadgets do not need to worry about the risks of damage, thanks to EASYCOVER and MAXCOVER, the collaboration product between Home Credit Indonesia and Allianz Utama Indonesia that provide one-year gadget protection.

The two insurance options offer various benefits. EASYCOVER covers accidental damage caused by physical or liquid. MAXCOVER protects gadget users from losses due to crimes and/or violence, in addition to damage caused by physical or liquid. Customers can apply easily for the two comprehensive protection options at affordable prices.

"Our strategic partnership with Allianz Utama Indonesia as one of the country's industry leader is in line with Home Credit Indonesia's vision of helping customers to realized their dreams

and needs through financing as well as providing a safe, innovative and reliable shopping experience in the digital era," said **Home Credit Indonesia President Director and Chief Executive Officer Jaroslav Gaisler.**

Through this collaboration, Home Credit Indonesia and Allianz Utama Indonesia can also meet the needs of customers for an easy and convenient way in protecting their gadget, namely through a cashless transaction method, 24 hours claim service from Home Credit Indonesia and device pickup service provided by Allianz Repair Center, so that more customers can feel the benefit.

"We also expect that this newly-forged collaboration between Allianz Utama Indonesia and Home Credit Indonesia will contribute to government and regulators' ongoing efforts to improve financial inclusion and literacy throughout the country," **Peter** concluded.

\*\*\*

#### **Tentang Allianz Indonesia**

Allianz memulai bisnisnya di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan di tahun 1981. Pada tahun 1989, Allianz mendirikan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, perusahaan asuransi umum. Kemudian, Allianz memasuki bisnis asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun dengan mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia di tahun 1996. Di tahun 2006, Allianz Utama dan Allianz Life memulai bisnis asuransi syariah.

Kini Allianz Indonesia didukung oleh lebih dari 1.300 karyawan dan lebih dari 20.000 tenaga penjualan dan ditunjang oleh jaringan mitra perbankan dan mitra distribusi lainnya untuk melayani lebih dari 7 juta tertanggung di Indonesia.

#### **Tentang Allianz di Asia**

Asia adalah salah satu dari tiga wilayah pertumbuhan utama kami. Hal ini ditandai dengan keragaman budaya, bahasa dan adat istiadat. Allianz telah hadir di wilayah ini sejak 1910, menyediakan asuransi kebakaran dan maritim di kota-kota pesisir Cina. Saat ini, Allianz aktif di 14 pasar di wilayah tersebut, menawarkan beragam asuransi dengan bisnis inti pada asuransi properti dan kecelakaan, asuransi jiwa dan kesehatan dan manajemen aset. Dengan lebih dari 32.000 staf, Allianz melayani kebutuhan lebih dari 18 juta nasabah di wilayah ini di beberapa saluran distribusi.

#### **Tentang Grup Allianz**

Allianz Group adalah perusahaan asuransi dan manajemen aset terkemuka di dunia dengan 92 juta nasabah personal dan perusahaan. Nasabah Allianz mendapatkan manfaat dari berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan. Mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan, sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global. Allianz adalah salah satu investor terbesar di dunia dengan dana kelolaan nasabah asuransi lebih dari 673 miliar Euro. Sementara Allianz Global Investor dan PIMCO sebagai manajer aset mengelola 1,436 triliun Euro aset tambahan milik pihak ketiga. Berkat integrasi sistematis ekologis dan kriteria sosial pada proses bisnis dan keputusan investasi, Allianz memegang posisi terdepan untuk perusahaan asuransi dalam *Dow Jones Sustainable Index*. Pada tahun 2018, lebih dari 142.000 karyawan di lebih 80 negara meraih total pendapatan 131 miliar Euro dan laba operasional sebesar 11,5 miliar Euro.

#### **Tentang Home Credit Indonesia**

Home Credit Indonesia merupakan perusahaan pembiayaan multiguna yang menyediakan pembiayaan di toko (pembiayaan non-tunai langsung di tempat) untuk Konsumen yang ingin membeli produk-produk seperti alat rumah tangga, alat-alat elektronik, handphone dan furnitur. Berdiri pada tahun 2013 dan saat ini telah melayani lebih dari 3,6 juta pelanggan, memiliki lebih dari 18.000 titik penjualan dan memperkerjakan sekitar 11.000 karyawan (data per 31 Desember 2018). Mitra kami saat ini adalah produsen dan peritel terkemuka diantaranya Erafone, Home Solution, Informa, Electronic City, IKEA, Oke Shop, Global Teleshop, Hypermart, Trans Hello, Lotte Mart, ACE Hardware, Gramedia dan lain sebagainya. Kami memberikan pelayanan yang mudah, sederhana dan cepat. Silakan kunjungi [www.homecredit.co.id](http://www.homecredit.co.id) untuk berita terbaru dan informasi lebih mendalam

mengenai Home Credit Indonesia. Likes [Facebook Home Credit Indonesia](#) dan ikuti halaman perusahaan kami di [LinkedIn Home Credit Indonesia](#) serta follow Instagram kami di [@homecreditid](#)

#### TENTANG HOME CREDIT N.V.

Home Credit N.V. ("HCNV") merupakan induk perusahaan dari bisnis Home Credit secara global, yang berkantor pusat di Belanda. Secara terpusat, HCNV mengelola strategi utama Home Credit, yang mencakup teknologi, manajemen risiko, produk dan pendanaan, sembari terus beradaptasi mengikuti kebutuhan pasar lokal. HCBV adalah spesialis di layanan pembiayaan konsumen di pasar negara berkembang ('*emerging market*'). Saat ini HCBV hadir di berbagai negara di (1) Eropa Tengah dan Eropa Timur (termasuk di antaranya Republik Ceko dan Slovakia); (2) Persemakmuran Negara-negara Merdeka (termasuk di antaranya Russia dan Kazakhstan); (3) Tiongkok; serta (4) Asia Selatan dan Asia Tenggara (termasuk di antaranya India, Indonesia, Vietnam dan Filipina).

Didirikan pada tahun 1997, Home Credit menyediakan layanan pembiayaan yang aman dan bertanggungjawab (*responsible financing*) bagi masyarakat dengan riwayat kredit minim, atau bahkan bagi mereka yang tidak memiliki riwayat kredit sama sekali. Home Credit juga mengembangkan misi untuk meningkatkan inklusi keuangan di negara-negara tempat mereka beroperasi dengan menyediakan layanan pembiayaan bagi pelanggan yang membutuhkan, kapanpun dan dimanapun mereka berada, melalui jaringan distribusi *omni-channel* yang dimiliki. Dan pada akhirnya, memberikan pengalaman pelanggan yang positif dan aman selama mereka menggunakan layanan pembiayaan.

HCNV tercatat telah melayani lebih dari 123,7 juta pelanggan di berbagai titik distribusi, yang terdiri dari 453.539 *point-of-sales* (POS), kantor pembiayaan, kantor cabang, kantor pos, dan ATM. Total aset konsolidasi HCNV mencapai EUR 25,6 miliar. Semua angka yang terangkum di sini berdasarkan data hingga 30 Juni 2019, kecuali dinyatakan lain. *Informasi lebih lanjut tentang HCNV dapat diakses di [www.homecredit.net](http://www.homecredit.net).*

Pemegang saham tunggal dari HCNV adalah Home Credit Group B.V. ('HGBV'). Pada tahun 2019, HGBV memberikan sebagian kecil operasi non-inti, termasuk bisnisnya di Amerika Serikat, kepada HGBV.

Pengumuman ini disajikan seolah operasi kecil dan non-inti tersebut dimiliki oleh HGBV pada 1 Januari 2018. 91,12% kepemilikan saham HGBV dimiliki oleh **PPF Financial Holdings B.V.**

**PPF Financial Holdings secara 100% merupakan anak perusahaan dari PPF Group N.V. ("PPF"). PPF melakukan investasi ke berbagai segmen pasar seperti perbankan dan jasa keuangan, telekomunikasi, asuransi, *real estate*, pertambangan logam, pertanian, ritel, dan bioteknologi. Jangkauan PPF mencakup wilayah Eropa hingga Russia, Amerika Serikat, dan juga Asia. PPF memiliki aset sebesar EUR 34,5 miliar (per 31 Desember 2018). Informasi lebih lanjut tentang PPF dapat diakses di [www.ppf.eu](http://www.ppf.eu).**

**Kepemilikan minoritas (8,88%) dari Home Credit Group B.V. dimiliki oleh EMMA OMEGA LTD, sebuah perusahaan induk investasi yang dimiliki oleh Jiří Šmejc. Informasi lebih lanjut tentang Emma Capital dapat diakses di [www.emmacapital.cz](http://www.emmacapital.cz).**

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

#### **Wahyuni Murtiani**

Head of Corporate Communications Allianz Indonesia

Telepon : 021 2926 8888 (hunting)

Hp : 0819 819 140

Email : [Wahyuni.murtiani@allianz.co.id](mailto:Wahyuni.murtiani@allianz.co.id)

#### **Freya P. Laksmono**

VP Brand & Communications Strategy, Home Credit Indonesia

Telepon : 021 2953 9655 (hunting)

Hp : 0812 9816 8880

Email : [freya.laksmono@homecredit.co.id](mailto:freya.laksmono@homecredit.co.id)